

BAB III

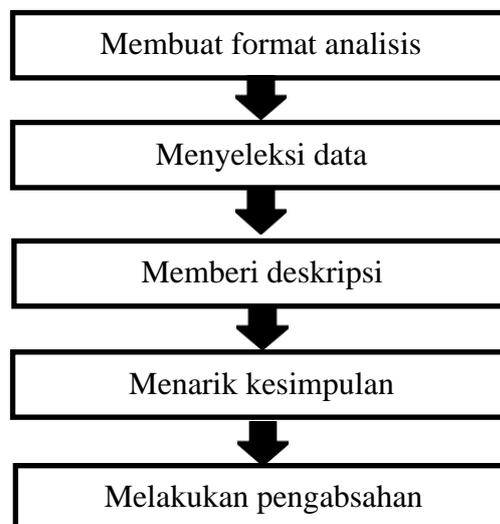
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis emotikon/emoji sebagai representasi peserta didik dan mendeskripsikan respon peserta didik melalui emotikon pada aplikasi *WhatsApp*. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih *informan* sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013).

Metode analisis konten adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi bentuk pola dalam komunikasi. Tujuan dari penelitian analisis konten ini adalah memvalidasi atau memperluas secara konseptual kerangka atau teori. Teori atau penelitian yang bisa memfokuskan pertanyaan penelitian. Analisis konten pada penelitian ini menggunakan pendekatan terarah dipandu oleh kerangka yang lebih terstruktur, lebih dari pendekatan konvensional. Dalam penelitian ini menggunakan analisis konten terarah untuk memulai kata kunci yang telah ditentukan. (Hsieh & Shannon, 2005)

Langkah dalam penelitian yang akan dilakukan ini merujuk pada (Siswantoro, 2014. Hlm 73-81) mengutarakan mengenai analisis konten lalu disesuaikan dengan keperluan peneliti adapun deskripsinya sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah – langkah Analisis Konten

- 1) Membuat format analisis emotikon dan analisis literasi emosi agar prosedur kerja seleksi data berjalan secara sistematis
- 2) Menyeleksi data, dilakukan setelah peneliti melihat emotikon dan memahami literasi emosi dan mencatat apa yang dicari
- 3) Memberi deskripsi setelah mencatat data proses selanjutnya memberikan deskripsi atau keterangan singkat seputar data tersebut dengan hal-hal seperti setelah ini dianalisis kalimat tersebut dikelompokkan menurut indikator. Deskripsi diberikan dalam rangka mempertajam keakuratan dan kejelasan data
- 4) Melakukan pengabsahan (*verification*) yaitu penarikan kesimpulan adalah sikap dalam menentukan keakuratan data dengan cara diskusi teman sejawat dan pengecekan kembali.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah beberapa emotikon pada aplikasi *WhatsApp*. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu jepretan layar/*schreenshoot* pesan teks pada group kelas baik formal ataupun non formal dan juga pada pesan pribadi (*personal chat*) sumber data penelitian ahli bidang yang berhubungan dalam penelitian, seperti ahli pedagogik dan ahli bahasa. Partisipan tersebut berperan sebagai validator untuk memvalidasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dan sebagai narasumber untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang menjadi sasaran utama untuk dianalisis, sedangkan data sekunder adalah data yang diperlukan untuk memperkuat data primer sekaligus digunakan sebagai pembanding (Martono, 2010, hlm. 127). Sumber data primer penelitian ini adalah beberapa emotikon/emoji yang tersedia pada *keypad* emoji aplikasi *WhatsApp*. Sumber data sekunder penelitian ini adalah referensi tambahan berupa hasil wawancara dengan peserta didik di Sekolah Dasar.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulann data adalah cara peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk mengetahui informasi terkait penelitian yang sedang dilajalakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik studi dokumentasi dengan cara menganalisis emotikon/emoji dan menghubungkannya dengan literasi emosi kemudian mencari hubungan antara dua hal tersebut. Teknik pengumpulan data yang lainnya adalah wawancara terhadap peserta didik sebagai pengguna emotikon/emoji tersebut pada aplikasi WhatsApp. Diperkuat dengan wawancara pada ahli bidang pedagogik dan ahli Bahasa Indonesia

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulann data adalah cara peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk mengetahui informasi terkait penelitian yang sedang dilajalakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik studi dokumentasi dengan cara menganalisis emotikon/emoji dan menghubungkannya dengan literasi emosi kemudian mencari hubungan antara dua hal tersebut. Teknik pengumpulan data yang lainnya adalah wawancara terhadap peserta didik sebagai pengguna emotikon/emoji tersebut pada aplikasi WhatsApp. Diperkuat dengan wawancara pada ahli bidang pedagogik dan ahli Bahasa Indonesia

3.2.2.1 Studi Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pesan digital WhatsApp berupa pesan singkat pada *group* kelas Sekolah Dasar. Dokumen ini dianalisis dengan metode *content analysis* (analisis Isi). Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berdasakan pedoman analisis konten pesan singkat melalup WhatsApp group kelas emotikon pada aplikasi *WhatsApp*. Dengan perincian sebagai berikut :

3.2.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan langkap pengumpulan data dengan mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber yang bersangkutan, narsaumber dalam penelitian ini adalah peserta didik itu sendiri . Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan cara wawancara semi terstruktur atau bisa termasuk kedalam *in-*

depth interview artinya wawancara dalam penelitian ini dilakuka secara terbuka agar responden dapat mengutarakan pendapatnya secara luas dan informatif. Oleh karena itu, pengumpulan datapun menggunakan alat bantu tambahan seperti *voice recorder* atau alat perekam.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini sesuai dengan selaras dengan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, maka instrumen dalam penelitian ini adalah Peneliti itu sendiri. Hal ini juga dijelaskan dalam Sugiyono (2013) bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitian itu adalah peneliti itu sendiri. Namun selain instrumen yang digunakan peneliti itu sendiri, penelitian ini menggunakan kerangka analisis sebagai instrumen penelitian. Sejalan dengan hal tersebut maka diperlukan analisis yang kompleks terhadap pemilahan emotikon/emoji agar dapat berhubungan denga literasi emosi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa format instrumen analisis isi pesan digital group kelas pada aplikasi WhatsApp.

3.2.3.1 Lembar Analisis Pesan Bermuatan Emotikon

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan berupa analisis pesan beremotikon pada pesan *group chat*, *personal chat* siswa di kelas selama pembelajaran online pasa *Pamdemic* COVID-19 berikut ini format analisis yang digunakan

3.2.3.2 Draft Pertanyaan Wawancara

Wawancara ini dilakukan terhadap Peserta Didik itu sendiri mengenai penggunaan emotikon dalam aplikasi WhatsApp, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Draft Pertanyaan Wawancara

Daftar Pertanyaan	Jawaban
Apakah Siswa suka menggunakan emotikon/emoji pada aplikasi WhatsApp?	

Selain pada aplikasi WhatsApp pada aplikasi
mana Siswa suka menggunakan
Emotikon/Emoji?

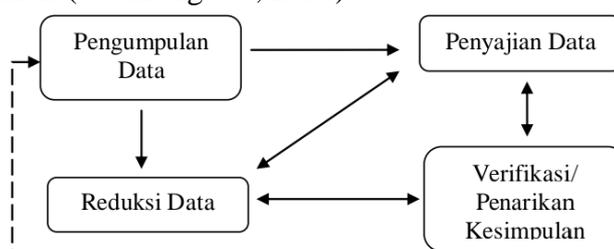
Emotikon/emoji mana saja yang termasuk
klasifikasi kemampuan mengetahui emosi?

Emotikon/emoji mana saja yang termasuk
klasifikasi kemampuan untuk berempati?

Emotikon/emoji mana saja yang termasuk
klasifikasi kemampuan mengakui emosi?

3.3 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data untuk mempermudah penelitian memperoleh kesimpulan. Tahapan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Agusta, 2014)



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

Reduksi data menurut Miles dan Huberman (dalam Agusta, 2014) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses berlangsung selama proses penelitian ini berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin berupa pesan teks bermuatan emotikon pada aplikasi *WhatsApp group* ataupun *personal chat*. Peneliti mengumpulkan data, kemudian mereduksi data dengan cara membuat ringkasan atau menuliskan hal-hal penting dari data yang ditemukan.

Penyajian data menurut Miles dan Huberman (dalam Agusta, 2014) yaitu aktivitas sekumpulan informasi disusun, sehingga dapat membuat penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti pada tahap ini menyajikan mengkode atau menuliskan informasi dalam bentuk teks naratif yang didapatkan selama penelitian ini berlangsung hingga data menjadi jenuh.

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman (dalam Agusta, 2014) berawal dari pengumpulan data, mulai mencari arti, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Pada awalnya belum jelas, akhirnya menjadi rindi dan pasti. Paneliti dalam tahapan ini kembali merevisi dan mencermati kembali dengan teman sejawat yang sama payung penelitian atas data yang telah ditetapkan. Setelah direvisi, kemudian menarik kesimpulan yang sudah dilakukan peneliti.

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Pesan Bermuatan Emotikon Pada Aplikasi WhatsApp Terhadap Literasi Emosi (berdasarkan teori Steiner & Perry 1997)

No.	Pesan	Emotikon	Aspek Literasi Emosi		
			<i>Mengetahui Perasaan Diri</i>	<i>Kemampuan Berempati</i>	<i>Mengakui Emosi</i>
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Tabel 3.3

Pedoman Analisis Pesan Bermuatan Emotikon Pada Aplikasi WhatsApp

Sumber	Indikator
Emotikon pada aplikasi <i>WhatsApp</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui makna lain dalam pesan verbal 2. Pengantian dari simbol verbal 3. Isyarat non verbal untuk mengontrol seseorang
Literasi emosi (<i>Stainer dan Perry</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui perasaan diri sendiri 2. Kemampuan untuk berempati 3. Kemampuan untuk mengatasi dan memperbaiki kerusakan emosi 4. Memahami dunia dalam konteks sosial